

BAB 5

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis diperoleh χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing perlakuan yang diberikan berupa konsentrasi rebusan daun nanas kerang tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengulangan 3 kali menunjukkan bahwa rebusan daun nanas kerang pada konsentrasi 100%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,562%, 0,781%, 0,390%, dan 0,195% tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*, karena pada konsentrasi tersebut tidak ada pertumbuhan bakteri pada media Mac Conkey.

Untuk saat ini penyebab disentri sudah berkembang yang dapat disebabkan oleh parasit dan bakteri, yaitu *Shigella spp.*, *Salmonella spp.*, *Campylobacter spp.*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Ileisomonas shigelloides*, Enteri Innasive *Escheriae Coli* (EIEC), *Aeromonus spp.*, *Entamoeba histolytica* atau *Giardia lamblia* (Anonim, 2008). Yang dianalisa dari tahun 1995 s/d 2001 penyebab terbanyak adalah *Shigella spp.*, *Salmonella spp.*, *Salmonella typhi*, *Campylobacter Jejuni*, *Vibrio Cholera non-01*, dan *Salmonella paratyphi A* (Umar, 2004).

Dari penyebab disentri sendiri tidak hanya disebabkan oleh *Shigella dysenteriae*, tetapi bisa disebabkan oleh mikroorganisme yang lain. Karena hal itu, kandungan dalam daun nanas kerang yang dapat dikatakan mampu menyembuhkan disentri tetapi yang tidak disebabkan oleh kuman *Shigella*

dysenteriae. Sehingga pada penelitian ini tidak ada perbedaan pertumbuhan *Shigella dysenteriae* berdasarkan konsentrasi daun nanas kerang.